



Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)
CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS
TAUHID AND AKHLAK

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Jadikan Allah Sebagai Teman Curhat Dalam Hatimu

**Pahrian¹⁾, Putri Mustika Ayu²⁾ Rifqi Maulana Lukmanul Hakim³⁾
Rindi Hamidah Salsabila⁴⁾**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota
Bandung, Indonesia, 40294

¹⁾Email: pahrian0704@gmail.com

²⁾Email: putrimustikaayu8@gmail.com

³⁾Email: rifqilukman29@gmail.com

⁴⁾Email: rindish25@gmail.com

Abstract : *Calm is the key to everything in carrying out all aspects of human activity in his life. The way to solve it is an effort to repair damaged conditions and prevention in these damaged conditions. As for the unrest that is broken, doubtful, and sick in a servant. Everyone must have felt something unwanted. Everyone must also have problems and problems in life, and this is sunnatullah. In addressing the problems of his life, people have a variety of actions to solve them. Some pour their feelings out to family, friends, or even to inanimate objects. This research was conducted to see how the condition of a person, especially young people, in dealing with problems and how to solve these problems. The method used is the mixed method, which is a combination of quantitative and qualitative approaches. Research data comes from each student. Respondents who are none other than students admit that they are individuals who are bound to have problems in their lives. both small and big problems, but here in solving these problems, on average, God and parents are involved as friends to confide in..*

Keywords: *Confide Friends, Problems, Students / young people*

Abstrak : Ketenangan merupakan kunci segala-galanya dalam menjalankan seluruh aspek aktivitas manusia dalam kehidupannya. Jalan penyelesaiannya adalah upaya untuk memperbaiki kondisi yang rusak dan pencegahan dalam rusaknya kondisi tersebut. Adapun ketidak tenangan tersebut yang hancur, ragu, dan sakit dalam seorang hamba. Semua orang pasti pernah merasakan sesuatu yang tidak diinginkan. Semua orang juga pasti mempunyai masalah dan problem kehidupan, dan ini adalah sunnatullah. Dalam menyikapi masalah kehidupannya, orang memiliki beragam tindakan untuk memecahkannya. Ada yang mencurahkan perasaannya kepada keluarga, teman, atau bahkan kepada benda mati. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi seseorang terutama anak muda dalam menghadapi masalah dan cara menyelesaikan masalah tersebut. Metode yang digunakan mixed method yaitu gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian berasal dari setiap mahasiswa. Responden yang tidak lain mahasiswa mengaku termasuk individu yang tidak lain pasti mendapatkan masalah dalam kehidupannya. baik masalah kecil maupun besar, tetapi disini dalam penyelesaian masalah tersebut rata-rata melibatkan allah dan orang tua sebagai teman curhat.

Kata Kunci: Teman Curhat, Permasalahan, Mahasiswa/anak muda

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, manusia selalu diiringi oleh permasalahan. Masalah kehidupan merupakan topik pembicaraan dalam komunitas masyarakat. Pemasalahan yang selalu dihadapi oleh setiap hamba Allah adalah ketidaktenangan dalam menghadapi kehidupan atau permasalahan. Ketenangan merupakan kunci segala-galanya dalam menjalankan seluruh aspek aktivitas manusia dalam kehidupannya. Jalan penyelesaiannya adalah upaya untuk memperbaiki kondisi yang rusak dan pencegahan dalam rusaknya kondisi tersebut. Adapun ketidaktenangan tersebut yang hancur, ragu, dan sakit dalam seorang hamba. Semua orang pasti pernah merasakan sesuatu yang tidak diinginkan. Semua orang juga pasti mempunyai masalah dan problem kehidupan, dan ini adalah sunnatullah. Dalam menyikapi masalah kehidupannya, orang memiliki beragam tindakan untuk memecahkannya. Ada yang mencurahkan perasaannya kepada keluarga, teman, atau bahkan kepada benda mati. Yang paling menyedihkan adalah tidak sedikit diantara kaum muslimin yang masih saja percaya kepada dukun dan peramal. Sehingga tatkala ia memiliki masalah, yang pertama kali terbesit di hatinya adalah segera mendatangi dukun untuk mencari solusi. Tidakkah mereka tau bahwa orang yang mendatangi dukun itu bisa menyebabkan kekafiran? Sesungguhnya semua masalah itu tidak sepatasnya disebar dan diceritakan kepada setiap orang yang diadukannya. Cukup semua perkara yang dihadapi seseorang muslim hanya dicurahkan kepada Allah. Seperti dalam QS Yusuf: 86

تَعْلَمُونَ لَا مَا اللَّهُ مِنْ وَاعْلَمُ اللَّهُ إِلَى وَحَزَنِي بَنِي أَشْكُوا إِنَّمَا قَالَ

Artinya: "Dia (Yakub) menjawab: "sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku." (QS Yusuf : 86).

Sebagaimana kesepakatan Ahlussunnah wal Jama'ah, kedekatan Allah itu ada dua, yaitu (1) kedekatan ilmu-Nya, dan (2) kedekatan-Nya dengan orang yang beribadah dan berdoa kepada-Nya dengan pengkabulan, pertolongan, dan taufik. Maka, sesungguhnya ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang samar baginya. Jika Allah dekatnya sedemikian, maka tidak perlu lagi mencari tempat-tempat curhat dan mengeluhkan masalah kepada selain-Nya. Demikian juga dengan orang yang dirundung bingung antara dua pilihan, jika ia harus memilih. Seluruh ajaran Islam adalah penyerahan diri kepada Allah. Segala masalah harus diserahkan kepada Allah, tidak kepada selain-Nya.

Dalam penelitian yang mengacu pada tema tertentu maka langkah yang pertama setelah menetapkan tema adalah mencari dan menghimpun ayat-ayat yang terkait berhubungan dengan tema pembahasan, namun peneliti tidak

mengambil semua ayat peneliti hanya mengambil beberapa ayat yang menurut peneliti benar-benar terkait dengan judul peneliti yaitu "Jadikan Allah Sebagai Teman Curhat Dalam Hatimu"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu mixed methode yang merupakan gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dimana menyajikan hasil data berupa kuantitatif dan kemudian mendeskripsikan untuk mengetahui gambaran dari keadaan yang terjadi. Populasi penelitian yaitu dari kalangan mahasiswa dengan sampel yang didapat berjumlah 14 responden dengan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang dibagikan secara online melalui google form dengan kriteria setiap kalangan dari mahasiswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masalah adalah suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Bisa juga diartikan dengan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan. Masalah biasanya dianggap sebagai sesuatu keadaan yang harus diselesaikan. masalah sering kali didefinisikan sebagai sesuatu yang membutuhkan alternatif jawaban, artinya jawaban masalah atau pemecahan masalah bisa lebih dari satu. Selanjutnya dengan kriteria tertentu akan dipilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan paling kecil resikonya. Masalah sering kali membuat seseorang menjadi buntu dan bingung sehingga kerap kali mereka melakukan hal hal yang negatif. Masalah membuat seseorang mencurahkan keresahan dan kesedihan menjadi cara terbaik untuk mengurangi kesedihan itu.

Manusia dan benda mati tidak akan bisa membuat hati seseorang damai sepenuhnya. Allah mampu menjadikan hati setiap manusia untuk tidak kembali resah, allah akan tunjukan jalan keluarnya segala kegundahan, kesedihan, dan kebimbangan adukan kepada allah. Dia yang maha tau jalan terbaik bagi permasalahan hamba-hambanya. Tidak ada yang kita dapatkan saat kita mengadu kepada allah, kecuali allah akan memberikan jalan keluarnya. Allah membuka pikiran, memberikan kemudahan dalam menghadapi persoalan memberikan kekuatan dalam menyelesaikan masalah.

Masalah ada bukan untuk diratapi apalagi disesali, tapi untuk diselesaikan sehingga menjadi pahala. Hakikat masalah adalah ujian yang Allah Swt berikan kepada hambanya. Setiap manusia akan mendapat masalah yang berbeda sesuai yang telah Allah tentukan. Dan Allah maha adil lagi bijaksana, tidak mungkin

akan memberikan masalah kepada manusia melebihi kemampuannya. Semua telah diukur dengan baik dan benar serta tidak mungkin tertukar apalagi salah. Tatkala ada masalah, sikap terbaik seorang muslim adalah segera mengadu kepada Allah sambil berusaha menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan sunnatullah yang ada. Meski boleh cerita tentang masalah yang sedang melandanya kepada orang tua, saudara, teman dekat atau lainnya itu sekedar saja untuk meringankan beban yang ada. Hati tetap dijaga bahwa yang bisa menyelesaikan masalah adalah yang memberi masalah, yakni Allah Swt

Mengadu kepada Allah Swt artinya berdoa kepadanya dengan meminta agar diberikan kemudahan dan kekuatan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang ada. Berdo'a, berusaha dan berdo'a kembali adalah proses yang harus dilakukan seorang hamba tatkala mengadukan masalahnya kepada sang pemberi masalah. Tanpa do'a, masalah pada hakikatnya tidak dapat diselesaikan dengan sempurna.

Hasil quisoner yang disebar dalam bentuk gogle form, dengan jumlah responden 14 orang, dan jumlah pertanyaan yang diajukan 5 pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yaitu teman curhat. Responden rata-rata berumur 18-20 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang sedang berkuliah. Berdasarkan hasil data dilihat bahwa pada umur tersebut sangat tepat untuk dijadikan responden, dimana pada masa tersebut responden membutuhkan teman curhat dan tempat mengadu yang tepat jangan sampai salah mengadu masalah.



Gambar 1. Tempat Mengadu

Berkaitan dengan pengalaman responden, hampir semua responden mengadu kepada yang mereka sembah yaitu allah Swt tetapi ada yang seringa da juga yang selalu curhat kepada allah. Berdasarkan tanggapan yang yang diberikan oleh responden, pada intinya mereka selalu curhat pada sang pencipta yaitu allah.



Gambar 2. Yang dijadikan teman curhat kedua

Pertanyaan kedua berkaitan tentang yang dijadikan teman curhat kedua atau selain yang di sembah, kebanyakan responden menajadikan orang tua sebagai teman curhatnya. Karena menurut meraka orang tua lah yang bisa

Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023) 311

menjadi pendengar sejati dan mereka tidak mau memngambil resiko jika mengadu kepada orang lain.

Dan selanjutnya pertanyaan berbentuk esay atau cara responden menyelesaikan/menghadapi masalah terseut, dan jawaban responden pun berbeda-beda, ada yang menangis, berdoa, menyelesaikan masalah dengan cara yang baik sehingga masalah tersebut selesai. Pada intinya setiap orang mempunyai cara masing-masing untuk menyelesaikan masalahnya tergantung bentuk masalah tersebut seperti apa.

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa kebanyakan dari orang-orang memilih orang tua sebagai tempat untuk mengadu selain Allah Swt. seharusnya orang tua hanya sebagai perantara untuk mencurahkan isi hati atau permasalahan yang ada. karena sejati nya Allah lah yang memberikan ujian atau cobaan dan Allah pula yang memberikan solusi atas ujian dan cobaan tersebut.

kemudian dalam penyelesaian masalah tersebut orang orang mempunyai cara yang berbeda beda. Ada yang langsung menyelesaikannya dengan lapang dada, ada yang menyelesaikannya sambil menangis, ada yang berdo'a meminta petunjuk kepada Allah lalu berfikir untuk menyelesaikannya, ada pula yang menghadapi lalu diselesaikan dengan cara yang baik dan lain sebagainya.

Sebaiknya cara kita untuk menyelesaikan masalah dengan cara mendekatkan diri kepada Allah, berdzikir, berdo'a dan ber-ikhtiar hingga dapat menyelesaikan masalah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka pada bagian akhir ini penulis akan mengambil beberapa kesimpulan. Bahwasanya masalah merupakan sumber dari Allah Swt dan hanya Allah Swt pula yang dapat menyelesaikannya. Sejatinya, mencurahkan isi hati kepada manusia tidak akan menyelesaikan masalah secara menyeluruh. Karena Allah pasti akan memberikan masalah kepada makhluknya sebagai bentuk ujian. Akan tetapi, Allah Swt tidak akan memberikan masalah diluar batas kemampuan hambanya dan itu tergantung bagaimana kita menyelesaikan permasalahan tersebut. seperti dalam QS al-Baqarah: 286

REFERENSI

Kriyantono, Rahmat. (2008). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Putri, Rina at all. (2018). *Nilai-nilai religiusitas dalam novel tasbih cinta di langit Moscow karya Indah el-Hafidz*. Bengkulu: Jurnal Ilmiah Korpus